

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 7, Agustus 2023
E-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8214124>

Analisis Kemampuan dan Kemauan (ATP dan WTP) Penumpang Angkutan Kota Trans Jogja Jalur 5a

Vera Pramudyasari^{*1}, Ircham², Herna Puji Astutik³

^{1,2,3}Institut Teknologi Nasional Yogyakarta, Jl. Babarsari No1. Depok, Sleman, Yogyakarta, Telp: (0274) 485390, 486986 Fax: (0274) 487249

e-mai: ¹pramudyasarivera@gmail.com, ²ircham@itny.ac.id, ³herna@itn.ac.id

Abstract

Trans Jogja is expected to improve the existing urban transportation system in the Yogyakarta area, so as to create safe, comfortable and timely urban public transportation, especially Trans Jogja route 5A where this route is a route that passes through work centers, shopping centers and campuses so that the quality of service must be improved. to the wider community. Primary data was obtained by providing questionnaires for Trans Jogja Line 5A users. Secondary data is obtained from BPS (Central Static Agency) Yogyakarta Province which then the data is analyzed. Results of data analysis to determine the ability (ATP) and willingness (WTP) to pay Trans Jogja fares. From the results of the analysis of the ability of Trans Jogja Line 5A passengers based on questionnaires distributed to 100 respondents, from the results of surveys and calculations that have been carried out for ATP amounting to Rp. 5,763.46. The amount of value (WTP) is IDR 3,060 from the results obtained by the higher level of community ability.

Keywords: *Analisis, Ability To Pay (ATP), Willingness To Pay (WTP)*

Abstrak

Trans Jogja diharapkan dapat memperbaiki sistem angkutan di perkotaan wilayah Yogyakarta yang ada, sehingga tercipta angkutan umum perkotaan yang aman, nyaman dan tepat waktu, khususnya Trans Jogja rute 5A dimana rute ini merupakan rute yang melewati pusat pekerjaan, perbelanjaan dan kampus sehingga harus ditingkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat yang lebih luas. Data primer diperoleh dengan memberikan kuesioner untuk pengguna Trans Jogja Jalur 5A. Data sekunder diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statis) Provinsi Yogyakarta yang kemudian data di analisis. Hasil dari analisis data untuk mengetahui kemampuan (ATP) dan kemauan (WTP) untuk membayar tarif Trans Jogja. Dari hasil analisis kemampuan penumpang Trans Jogja Jalur 5A berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden, dari hasil survei dan perhitungan yang telah dilakukan untuk ATP sebesar Rp. 5.763,46. Besarnya nilai (WTP) Rp 3.060 dari hasil yang didapatkan tingkat kemampuan masyarakat lebih tinggi.

Kata Kunci : *Analisis, Ability To Pay (ATP), Willingness To Pay (WTP)*

PENDAHULUAN

Transportasi adalah pergerakan atau perpindahan baik barang maupun manusia dari satu tempat ke tempat lainnya yang memiliki tujuan tertentu, manusia biasanya menginginkan perpindahan yang cepat mungkin dengan pengeluaran biaya yang kecil, ini berarti transportasi merupakan jasa yang diberikan guna membantu manusia atau barang untuk berpindah dari satu tempat ketempatlain. (Tamin, 1997).

Perkembangan transportasi pada saat ini sangat berkembang pesat hal ini di ini disebabkan oleh kemajuan teknologi dan taraf hidup masyarakat yang semakin meningkat. Transportasi merupakan salah satu aspek penunjang kemajuan bangsa terutama dalam kegiatan perekonomian negara yang tidak lepas dari pengaruh pertambahan jumlah penduduk salah satu sarana transportasi pada saat ini yang paling mudah didapat dan sering digunakan adalah angkutan umum. Daerah istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi paling padat di Indonesia yang memiliki jumlah hingga 4.073.907 jiwa lebih penduduk tetap (yang tercatat di Badan Pusat Statistika

Daerah) dengan luas wilayah sebesar 3.186 km². Yogyakarta terkenal sebagai daerah wisata dan juga dijuluki Kota Pelajar, hal ini menarik para pendatang dari penjuru Indonesia maupun dunia dengan kepentingan berwisata maupun studi.

Trans Jogja adalah sebuah solusi untuk mengakomodasi setiap pergerakan-pergerakan massal warga Daerah Istimewa Yogyakarta untuk menjangkau setiap titik tujuan yang ada. Memasyarakatkan kendaraan umum kepada masyarakat dinilai penting untuk mencegah semakin tingginya tingkat kemacetan. Jika melihat ke negara-negara maju seperti Jepang, Amerika, maupun negara-negara di Eropa jarang dijumpai kemacetan di jalan raya. Masyarakat disana sebagian besar menggunakan transportasi umum sebagai pilihan utama untuk akomodasi. Hal penting yang harus di perhatikan adalah kemampuan masyarakat membayar tarif angkutan yang dikenal dengan istilah Ability To Pay (ATP). Ability To Pay (ATP) disini dihubungkan dengan aspek penghasilan, sehingga kemampuan seseorang/masyarakat dalam melakukan kegiatan transportasi bisa sesuai dengan biaya retribusi yang ditetapkan. Selain perihal ATP, willingness to pay (WTP) atau keinginan penumpang untuk membayar angkutan umum menjadi tujuan analisis.

Penelitian ini akan dilakukan secara spesifik pada trayek 5A. oleh karena itu dalam studi ini akan dianalisis ATP - WTP angkutan Bus Trans Jogja Jalur 5A sebagai acuan dalam upaya peningkatan layanan di masa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis metode yang digunakan pada penelitian ATP (Ability To Pay) dan WTP (Willingness To Pay) ini adalah metode deskriptif analitis dengan cara mengumpulkan data-data primer dan sekunder yang selanjutnya disusun, dijelaskan dan dianalisis. Dalam mencapai tujuan dari penelitian ini dilakukan beberapa tahapan dalam proses pengumpulan data dan pengolahan data untuk mendapatkan hasil penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah membagikan kuesioner kepada para penumpang Bus Trans Jogja khususnya jalur 5A. ini terdapat 2 jenis kuisoner yaitu kuisoner ATP dan WTP yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan dan kemauan membayar jasa angkutan. Angkutan umum penumpang adalah angkutan penumpang yang dilakukan dengan sistem sewa atau bayar dan tujuan diselenggarakan angkutan umum adalah memberikan pelayanan angkutan yang baik dan layak bagi masyarakat (Warpani, 1990).

Pengambilan Data

Teknik pengumpulan dan pengambilan data dalam penelitian ini memakai metode pembagian kuesioner kepada pengguna Trans Jogja jalur 5A. kuisoner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai hal-hal yang diketahui. Kuisoner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017:142).

Lokasi Penelitian

Trayek yang diambil adalah trayek 5A dengan rute perjalanan adalah Terminal Jombor – Joglo Semar Jl Magelang– Halte TVRI – Diamond Baru 2 – Eks Borobudur Plaza 2 – Wolter Mongisidi Sleman – Jalan Colombo (UNY) – Pasar Demangan – Jalan Solo (De Brito) – Jalan Solo (Ambarukmo) – Janti Selatan (Bawah Jembatan) – Janti Utara – Mall Sahid J-Walk – Ruko Babarsari – Neutron Seturan (YKPN) – Rru UPN – Rru Pakuon Mall – Term. Condongcatur – Rru Manggung – Graha Asus Jakal – Fak. Biologi UGM – Teknik UGM 2 – Rru monjali 2 – Term. Jombor.

Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk memperoleh informasi dalam menjawab rumusan masalah (Noor, 2011). Adapun dalam penelitian ini metode pengumpulan data dibagi menjadi dua jenis yaitu metode pengumpulan data skunder dan metode pengumpulan data primer.

Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari survei literatur dilakukan dengan cara penelusuran data dan informasi yang bersumber dari buku, jurnal skripsi, tesis, dan penelitian terdahulu yang terkait dengan rumusan masalah penulis.

Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisoner. Hal lain yang bisa diambil dari pengumpulan data ini adalah mengansumsikan biaya yang cocok untuk Trans Jogja yang tetap menguntungkan namun juga ramah bagi kemampuan finansial masyarakat.

Penentuan Jumlah Sampel

Untuk jumlah sampel penelitian ini menggunakan jumlah populasi penduduk yang tercatat di BPS (Badan Pusat Statis) Provinsi Yogyakarta. Populasi menurut Sugiyono (2012) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang terapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Secara umum sampel adalah Sebagian dari jumlah populasi yang ada. Untuk penentuan jumlah sampel menurut rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{4.073,907}{1+4.073,907 \cdot (0,1)^2}$$

$$= 99,997 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ sampel}$$

Teknik Penelitian

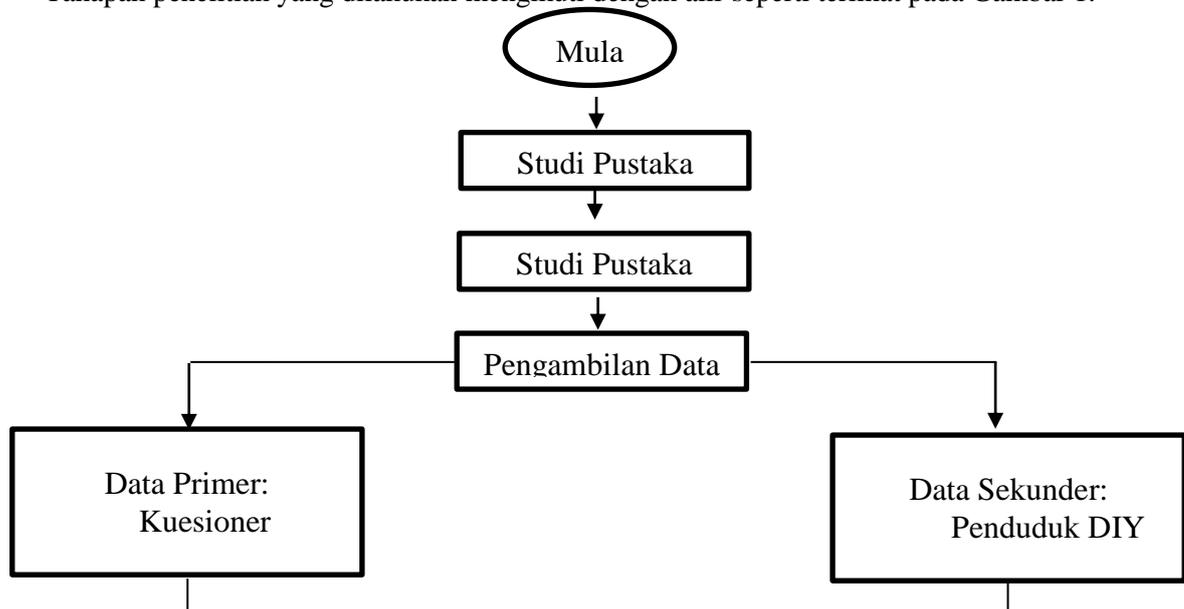
1. Mulai
2. Rumusan Masalah
3. Studi Pustaka
4. Pengumpulan Data
5. Pengolahan Data
6. Kesimpulan dan Saran

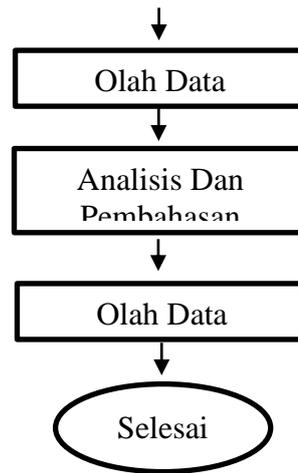
Metode Analisis

Analisis ability to pay adalah kemampuan seseorang untuk membayar jasa angkutan umum Trans Jogja Jalur 5A yang digunakan setiap harinya berdasarkan penggunaannya. Metode pendekatan yang digunakan untuk menentukan nilai ATP adalah metode pendapatan keluarga (household budget method). Sedangkan WTP adalah kesediaan pengguna membayar atas jasa yang diterimanya. Nilai WTP yang diperoleh dari masing-masing responden berupa nilai maksimum biaya yang bersedia dibayarkan oleh responden untuk tarif Bus Trans Jogja kemudian diolah untuk mendapatkan nilai rata-rata dari nilai WTP tersebut. Metode pendekatan yang digunakan untuk menentukan nilai WTP adalah metode persepsi pengguna.

Bagan Alir

Tahapan penelitian yang dilakukan mengikuti dengan alir seperti terlihat pada Gambar 1.





Gambar 1 Bagan Alir Tahapan Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data

Dalam penelitian ini, mencari data dengan cara melakukan penyebaran kuesioner yang berisi nama responden, jenis kelamin, pekerjaan, biaya menggunakan transportasi umum, frekuensi naik Trans Jogja, kemampuan membayar angkutan umum, dan kemauan membayar angkutan umum bus Trans Jogja untuk seluruh penumpang Trans Jogja jalur 5A. Data-data yang diperoleh kemudian dicatat, dianalisis, dan kemudian ditarik kesimpulan untuk didapatkan hasil penelitian.

Survei

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan rumus slovin, jumlah populasi jogja sebesar 4.073.907 penduduk. Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{4.073,907}{1 + 4.073,907 \cdot (0,1)^2}$$

$$= 99,997 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ sampel}$$

Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan sebuah kriteria yang akan diberikan kepada subjek penelitian agar sumber informasi pada penelitian atau sebuah eksperimen yang dilakukan tersebut dapat tertuju dengan tepat. Ada beberapa karakteristik responden yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik ini menunjukkan banyaknya penumpang Bus Trans Jogja Jalur 5A berdasarkan jenis kelamin. Responden berdasarkan jenis kelamin dikelompokkan yaitu laki-laki dan perempuan.

Table 3.1 Persentase Penggunaan Bus Trans Jogja Jalur 5A Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Pria	40	40%
Wanita	60	60%
Total	100	100%

Sumber : (Hasil Data Kuesioner,2023)

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan juga dapat berpengaruh terhadap ATP dan WTP.

Tabel 1. Persentase Penggunaan Bus Trans Jogja Jalur 5A Berdasarkan Pekerjaan Responden

Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
PNS/Pengajar	27	27%
Karyawan Swasta	15	15%
Mahasiswa	16	16%
Wiraswasta	15	15%
Ibu Rumah Tangga	27	27%
Total	100	100%

Sumber : (Hasil Data Kuesioner,2023)

Karakteristik Berdasarkan Usia

Karakteristik responden menurut usia pada bus Trans Jogja jalur 5A juga sangatlah berpengaruh dan dibutuhkan dan juga karakteristik responden menurut usia.

Tabel 2. persentase Penggunaan Bus Trans Jogja Jalur 5A Berdasarkan Usia Responden

Usia Responden	Jumlah Responden	Persentase
<20 tahun	3	3%
21-30 tahun	40	40%
31-40 tahun	30	30%
41-50 tahun	14	14%
>50	13	13%
Total	100	100%

Sumber : (Hasil Data Kuesioner,2023)

Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

penghasilan responden juga sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam memilih transportasi yang akan digunakan, oleh karena itu dapat dilihat pada table dibawah ini:

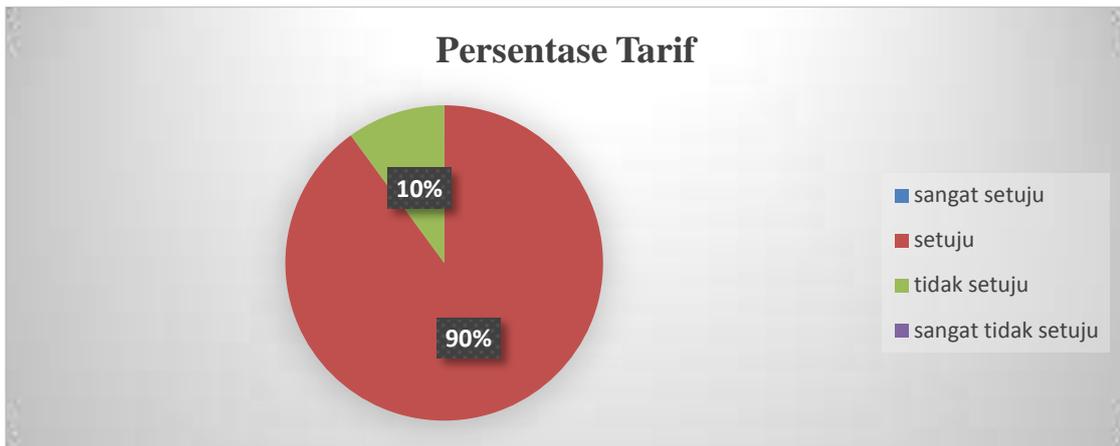
Table 3. persentase Penggunaan Bus Trans Jogja Jalur 5A Berdasarkan Penghasilan Responden

Penghasilan	Jumlah Responden	Persentase
Rp.500.000 - Rp. 1.000.000	30	30%
Rp. 1.100.000 - Rp. 2.000.000	56	56%
Rp. 2.100.000 - Rp. 3.000.000	8	8%
Rp. 3.100.000 – Rp.4.000.000	6	6%
Total	100	100%

Sumber : (Hasil Data Kuesioner,2023)

Analisis Persepsi pengguna angkutan**Harga Yang Ditawarkan**

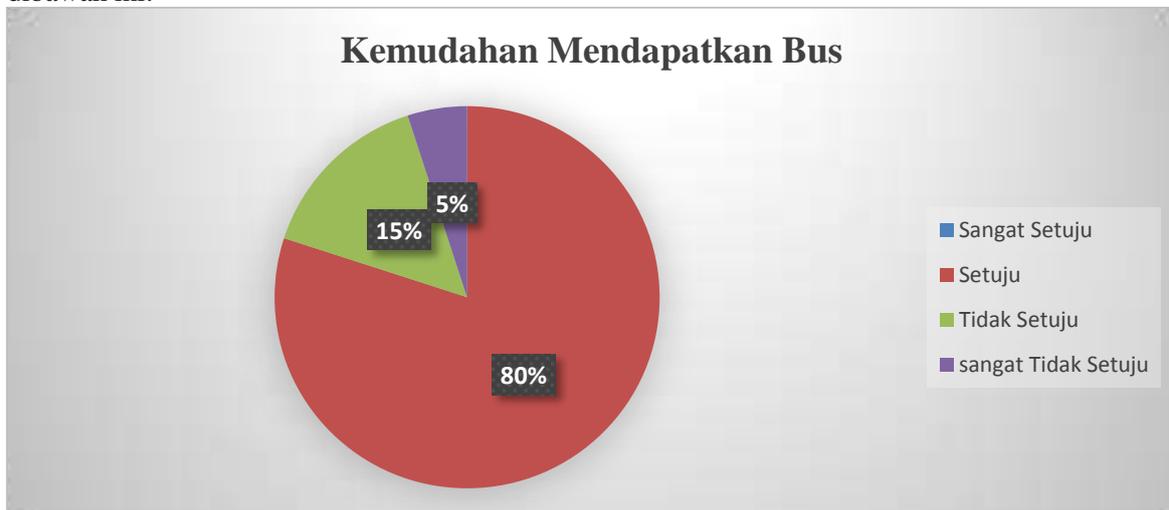
Berdasarkan hasil survei wawancara untuk harga yang ditawarkan oleh pihak Trans Jogja untuk saat ini menurut 100 responden bisa dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 2. Diagram Berdasarkan Harga Yang Ditawarkan
 Sumber: (Hasil Data Kuesioner, 2023).

Kemudahan Untuk Mendapatkan Bus

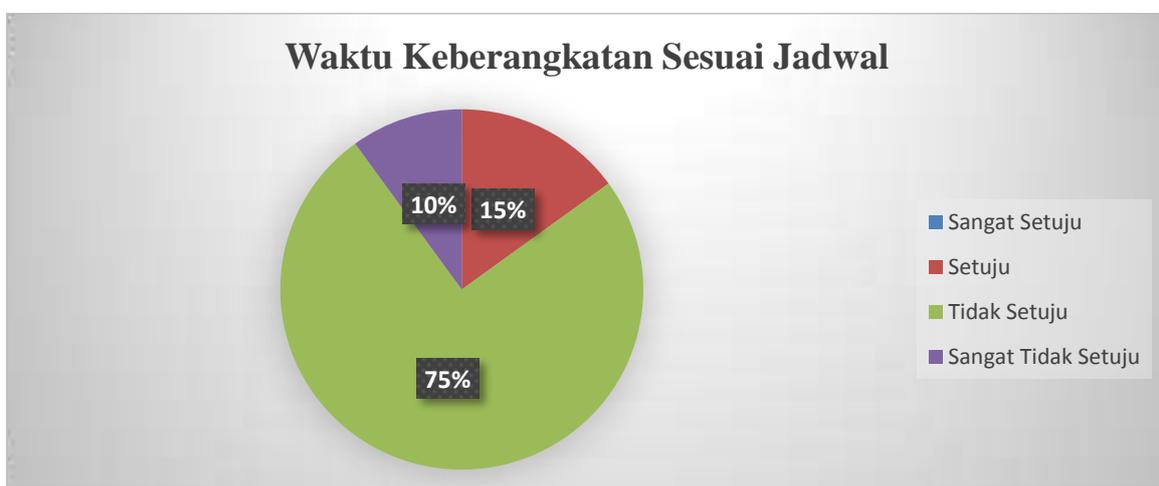
Berdasarkan hasil survei wawancara untuk kemudahan mendapatkan tempat pemberhentian layanan angkutan Kota Trans Jogja Jalur 5A menurut 100 responden bisa dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 3. Diagram Berdasarkan Kemudahan Mendapatkan Bus
 Sumber: (Hasil Data Kuesioner, 2023).

Waktu Keberangkatan Sesuai Jadwal

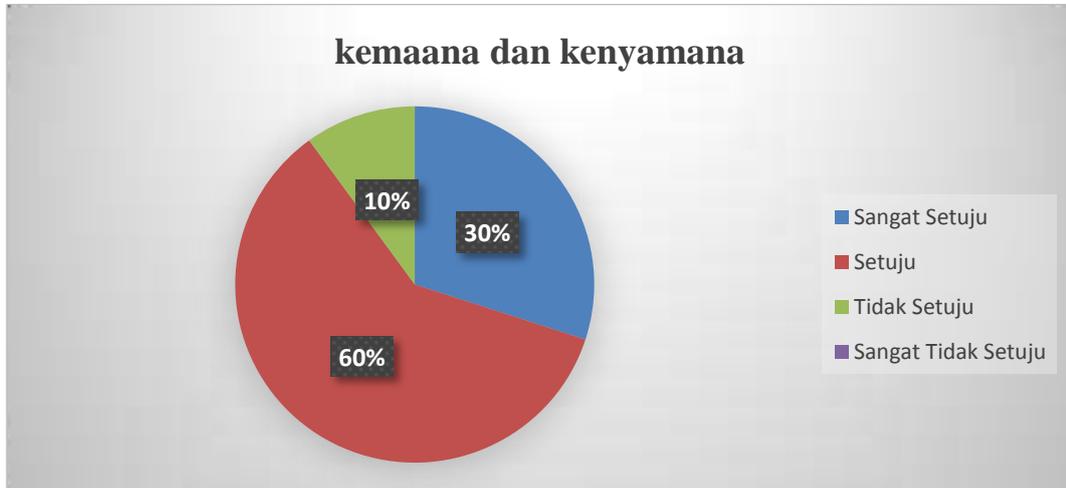
Berdasarkan hasil survei wawancara untuk waktu tunggu Bus Trans Jogja Jalur 5A menurut 100 responden bisa dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 4. Diagram Berdasarkan Waktu Keberangkatan Sesuai Jadwal
 Sumber: (Hasil Data Kuesioner, 2023).

Keamanan Dan Kenyamanan

Berdasarkan hasil survei wawancara untuk kemana dan kenyamanan yang diberikan oleh pihak Bus Trans Jogja Jalur 5A menurut 100 responden bisa dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 6. Diagram Berdasarkan Keamanan Dan Kenyamanan
 Sumber: (Hasil Data Kuesioner, 2023).

Hasil Survei

Analisis Ability To Pay (ATP) dan Willingness To Pay (WTP)

Analisis kemampuan penumpang Trans jogja Jalur 5A berdasarkan kuesione, data yang didapatkan adalah pendapatan per bulan, biaya transportasi per bulan, alokasi biaya untuk trans jogja perbulan, dan frekuensi menggunakan Trans Jogja untuk 100 responden.

Dari hasil survei dan perhitungan yang telah dilakukan untuk ATP (Ability To Pay) rata-rata dimana hasilnya didapatkan seperti berikut:

$$ATP = \frac{Irs.Pp.Pt}{Trs}$$

$$ATP = \frac{1.310,205 \times 0,14 \times 0,21}{6.55}$$

$$= Rp. 5.763,46$$

Berdasarkan hasil perhitungan keseluruhan pada table 4.5 didapatkan hasil ATP sebesar Rp. 5.763,46

Table 4. perhitungan willingness to pay Trans jogja Jalur 5A

Pekerjaan	WTP Trans Jogja Jalur 5A
PNS/Pengajar	3.600
Pegawai Swasta	3.000
Mahasiswa	2.700
Ibu Rumah Tangga	2.700
Wiraswasta	3.600

Sumber : (Hasil Data Kuesioner,2023)

Rata-rata Proporsional WTP untuk kategori umum :

$$= \frac{(3.600 \times 13) + (3.000 \times 12) + (2.700 \times 15) + (2.700 \times 19) + (3.600 \times 7)}{13 + 12 + 15 + 19 + 7}$$

$$= \frac{(46.000) + (39.000) + (40.500) + (51.300) + (25.200)}{66}$$

$$= Rp 3.060$$

Berdasarkan hasil perhitungan keseluruhan pada table 4.5 didapatkan hasil WTP sebesar Rp 3.060.

KESIMPULAN

1. Didapatkan ATP (Ability To Pay) pada trans Jogja Jalur 5A sebesar Rp. 5.763,46. Dari hasil yang didapatkan kemampuan masyarakat untuk membayar tarif Trans Jogja untuk jalur 5A melebihi tarif tertinggi yang berlaku pada saat ini.
2. Tingkat kemauan masyarakat untuk menggunakan jasa angkutan Trans Jogja sangat kurang dikarenakan beberapa hal salah satunya keterlambatan keberangkatan yang tidak sesuai jadwal, Untuk WTP (Willingness To Pay) sebesar Rp 3.060. hasil dari WTP menunjukkan hasil lebih rendah dari tarif yang berlaku saat ini yaitu sebesar Rp.3.600.

SARAN

1. Berdasarkan data yang sudah dianalisis, penulis menyarankan bahwa untuk di perbaiki tingkat pelayanan dan waktu keberangkatan sesuai dengan jadwal. Agar tingkat kemampuan dan kemauan pengguna selaras.
2. Masukan untuk peneliti berikutnya dapat menambahkan isi atau pilihan kuesioner pada formulir survei yaitu pilihan lebih efisien menggunakan bus angkutan umum atau kendaraan pribadi. Dikarenakan itu penting untuk pengolahan data.
3. Penelitian ini berlaku untuk situasi dan kondisi sesuai dengan saat dilakukannya penelitian lapangan, tetapi seiring berjalannya waktu akan menemui perubahan-perubahan yang signifikan terjadi pada dinamika angkutan kota.
4. Saran untuk peneliti berikutnya dapat memilih atau memahami jam operasional yang tepat untuk melakukan survei, agar mendapatkan responden yang lebih tinggi. Menghindari pada waktu siang hari pada sekitaran jam 12.00 siang, dikarenakan pengguna Bus Trans Jogja akan berkurang atau sedikit sepi.
5. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menghitung BOK (Biaya Operasional Kendaraan).

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Bapak Dr. Ir. Setyo Pambudi, M.T., selaku Rektor Institut Teknologi Nasional Yogyakarta, Ibu Dr. Ir. Ani Tjitra Handayani, S.T., M.T., selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Yogyakarta, Ibu Ir. Sely Novita Sari, S.T., M.T., selaku Kaprodi Teknik Sipil Institut Teknologi Nasional Yogyakarta, Bapak Dr. Ir. Ircham, M.T., selaku Dosen Pembimbing I, Ibu Herna Puji Astutik, S.T., M. Sc. selaku dosen pembimbing II, Bapak Ibu Dosen Program Studi Teknik Sipil Institut Teknologi Nasional Yogyakarta, dan teman-teman mahasiswa jurusan Program Studi Teknik Sipil.

Referensi

- Sugiyono, T. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung.
- Tamin, (1997). *Perencanaan Dan Pemodelan Transportasi*. Sub Jurusan Transportasi – Jurusan Teknik Sipil ITB, Bandung.
- Noor, Juliansyah. 2013. *Metodologi penelitian skripsi, tesis, desertasi dan karya ilmiah*. Jakarta : Kencana.
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 14 Tahun 1992 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan.
- Warpani, 1990. *Merencanakan system perangkutan*. Penerbit ITB.